

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar pada siswa kelas XI IPS SMA "X". Hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar pada siswa kelas XI IPS SMA "X" menggambarkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki maka akan diikuti dengan kecenderungan semakin tingginya kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA "X". Semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki maka akan diikuti dengan kecenderungan semakin rendahnya kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA "X".

Motivasi belajar dalam penelitian ini terbukti memberikan sumbangan sebesar 35,8 % terhadap kemandirian belajar, sedangkan 64,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak peneliti teliti. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa kemandirian belajar tidak mutlak dipengaruhi oleh motivasi belajar dan masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemandirian belajar pada siswa kelas XI IPS SMA "X" seperti kreativitas belajar, pengaruh budaya, sekolah dan diri siswa itu sendiri.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar pada siswa kelas XI IPS SMA "X". Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Saran bagi sekolah atau pihak penyelenggara pendidikan agar membangun sistem pembelajaran yang kreatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memunculkan sikap kemandirian belajar pada siswa.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Secara metodologis peneliti menyadari adanya beberapa kekurangan dan kendala dalam penelitian ini. Kekurangan dan kendala penelitian dari sisi siswa ialah pelaksanaan penelitian siswa SMA "X" dilakukan sesaat setelah jam istirahat sehingga ada beberapa kendala saat akan menyebar skala. Mulai dari pengkondisian kelas yang memerlukan waktu lebih hingga harus melibatkan guru mengajar. Meskipun setelah dikondisikan guru, siswa tampak serius mengerjakan. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperhatikan waktu pengambilan data atau skala penelitian agar mendapat hasil yang maksimal.

Motivasi belajar dalam penelitian ini terbukti memberikan sumbangan sebesar 35,8 % terhadap kemandirian belajar, sedangkan 64,2 % dipengaruhi

oleh faktor-faktor lain yang tidak peneliti teliti. Peneliti selanjutnya perlu memperhatikan faktor-faktor yang turut mempengaruhi kemandirian belajar siswa yaitu seperti kreativitas belajar, pengaruh budaya, sekolah dan diri siswa itu sendiri.